

ABSTRAK

Ayu Julianti, 1840510011, Politik Pariwisata Desa Dukuhwaringin Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dalam Perspektif *Fiqih Siyasa*.

Penelitian ini membahas tentang politik pariwisata yang berada di Desa Dukuhwaringin, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus dalam Perspektif *Fiqih Siyasa*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana peran pemerintah pada sektor pariwisata dalam perspektif *Fiqih Siyasa*. Permasalahan yang diajukan yaitu: Bagaimana peran Pemerintah Desa dalam mengembangkan Objek Wisata di Desa Dukuhwaringin dan bagaimana tinjauan *Fiqih Siyasa* terhadap peran Pemerintah Desa dalam mengembangkan objek wisata di Desa Dukuhwaringin. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode empiris, yakni metode yang dilakukan untuk memperoleh data primer serta mendapatkan kebenaran yang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, dalam kaitannya dengan peran Pemerintah Desa dalam upaya memajukan objek wisata. Metode pemikiran yang digunakan adalah pemikiran Deduktif, mengumpulkan data kemudian menganalisa data sampai membentuk suatu kesimpulan.

Menurut tinjauan *Fiqih Siyasa* khususnya *Siyasa Maliyah* dikategorikan ada beberapa hal seperti. Pembuatan kebijakan tentang tata kelola tempat wisata dimana dalam hal ini Pemerintahan Desa Dukuhwaringin membuat kebijakam dalam membentuk struktur organisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) serta kategori pada *Baitul Maal* seperti perencanaan pembelanjaan dan pengeluaran belanja negara dalam kaitannya untuk memajukan potensi objek wisata, pengembangan infrastruktur dan sarana atau prasarana fisik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan kesimpulan di atas, diharapkan kedepannya Pemerintah Desa Dukuhwaringin dapat lebih memajukan lagi potensi wisata, serta menggali lebih dalam tentang potensi wisata yang ada di desa, baik melalui produk UMKM maupun dari sektor lain yang bisa menunjang peningkatan pendapatan desa dari sektor wisata yang ada. Hasil dari penelitian ini yaitu: Peran Pemerintah Desa Dukuhwaringin dalam upaya memajukan objek wisata yakni melalui respon cepat Pemerintah Desa Dukuhwaringin perihal merespon potensi wisata sejak adanya kunjungan wisatawan pertama kali, dengan melibatkan warga masyarakat desa untuk membangun akses tempat wisata. Selanjutnya, kaitannya dalam perspektif *Fiqih Siyasa* kebijakan yang telah dilakukan Pemerintah Desa masuk pada *Siyasa Maliyah* yaitu kebijakan ekonomi dan moneter.

Kata Kunci : *Pariwisata, Fiqih siyasa, Dukuhwaringin*